

BAB I

PENDAHULUAN

1.8. Latar Belakang

Seorang wanita lebih rentan mengalami keputihan pada saat hamil karena pada saat hamil terjadi perubahan hormonal yang salah satu dampaknya adalah peningkatan jumlah produksi cairan dan penurunan keasaman vagina serta terjadi pula perubahan pada kondisi pencernaan. Semua ini berpengaruh terhadap peningkatan risiko terjadinya keputihan, khususnya yang disebabkan oleh infeksi jamur. Selama belum terjadi persalinan dan selaput ketuban masih utuh, dimana janin masih terlindungi oleh selaput ketuban dan air ketuban yang steril, umumnya tidak ada efek langsung infeksi vagina yang menyebabkan terjadinya keputihan pada janin (Ocviyanti, 2008)

Keputihan adalah keluarnya cairan berlebihan dari liang senggama (vagina) yang terkadang di sertai rasa gatal, nyeri, rasa terbakar di bibir kemaluan, kerap disertai bau busuk, dan menimbulkan rasa nyri sewaktu buang air kecil atau bersenggama (Aulia, 2012)

Bedasarkan data dari puskrsmas dari bulan januari-desember 2014 didapatkan sebanyakyang periksa..... diantaranya mengeluhkan keputihan

Dari data yang di peroleh di BPM Siti Rofi'atun Amd.Keb , Desa Sambirejo Kec.Jogoroto Kabupaten Jombang pada bulan Januari –Desember

tahun 2014 terdapat 99 ibu hamil yang priksa di BPM Siti Rofi'atun 30 diantaranya mengeluhkan keputihan

Keputihan muncul dikarenakan adanya peningkatan hormonal selama kehamilan. Dalam hal ini Vagina akan mengeluarkan Cairan berwarna putih seperti susu, encer dan tidak berbau. Cairan akan bertambah banyak seiring dengan bertambahnya usia kehamilan anda. Hal ini merupakan hal yang wajar, untuk itu kebersihan dan kelembaban disekitar area vagina harus tetap terjaga, juga pakailah pakaian dalam yang tidak terlalu ketat dan menyerap keringat. Namun jika keputihan disertai gatal-gatal dan berbau segera periksa ke dokter anda. Karena dengan kondisi ini kemungkinan terjadi adanya infeksi, jika tidak segera mendapatkan pengobatan dapat menyebabkan perlunakan dalam leher rahim dan akan timbul kontraksi sebelum waktunya (Kusumawati, 2008).

Keputian perlu diwaspadai karena keputihan bisa menjadi salah satu gejala dari suatu penyakit. Selain itu, keputihan tidak mengenal usia. Cuaca lembab juga ikut mempengaruhi terjadinya keputihan dalam jangka waktu lama, jika keputihan tidak di obati maka dapat menimbulkan komplikasi (Aulia, 2012)

Upaya yang dapat di lakukan untuk mencegah keputihan diantaranya adalah dengan membersihkan alat kelamin setiap kali mandi dan sebelum melakukan hubungan seksual. Akan tetapi perlu di ingat bahwa terlalu sering membersihkan agina justru bisa merangsang keluarnya lender berlebih (Bahari 2012).

Berdasarkan latar belakang di atas penulis ptermotivasi untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan keputihan di BPM Siti Rofi'atun S.ST Desa sambirejo kec.jogoroto kab. Jombang karena keputihan pada ibu hamil termasuk fisiologis tapi apabila di biarkan saja dan tidak segera di atasi akan menjadi keputihan yang patologis

1.9. Rumusan Masalah

Bagaimana memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan keputihan di BPM Siti Rofi'atun,S.ST Desa Sambirejo, Keca. Jogoroto, Kabupaten Jombang pada tahun 2015 ?

1.10. Tujuan Penulis.

1.3.3 Tujuan Umum

Mahasiswa dapat melaksanakan standart asuhan kebidanan ibu hamil dengan keputihan di BPM Siti Rofi'atun, S.ST Desa sambirejo Kec. Jogoroto Kabupaten jombang

1.3.4 Tujuan Khusus

Setelah melakukan standar asuhan kebidanan ini mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan memahami mengenai :

1. Melakukan pengkajian pada ibu hamil dengan keputihan di BPM Siti rofi'atun Amd.Keb Jombang.
2. Menegakkan diagnosa dan atau masalah pada ibu hamil dengan keputihan di BPM Siti Rofi'atun, S.ST Jombang.

3. Menentukan perencanaan tindakan pada ibu hamil dengan keputihan di BPM Siti Rofi'atun, S.ST Jombang.
4. Melaksanakan rencana tindakan data pada ibu hamil dengan keputihan di BPM Siti rofi'atun S.ST Jombang.
5. Melakukan evaluasi atas tindakan pada ibu hamil dengan keputihan di BPM Siti Rofi'atunS.ST Jombang.

1.11. Ruang Lingkup

Sasaran : Ibu hamil dengan keputihan

Tempat : BPM Siti Rofi'atun, S.ST Jombang

Waktu : Januari dan Mei 2015

1.12. Manfaat Penelitian

1.12.1. Manfaat Teoritis

Dengan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman secara langsung dalam penerapan ilmu yang diperoleh selama akademik, menambah wawasan dalam menanggapi ibu hamil dengan keputihan.

1.12.2. Manfaat Praktis

1.12.2.1. Bagi Penulis

Sebagai sarana dan alat dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman khususnya dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama ini, khususnya dalam asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan keputihan di BPM Siti Rofi'atun,SST. Jombang.

1.12.2.2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan masukan dalam kegiatan proses belajar mengajar tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan keputihan yang dapat digunakan sebagai acuan bagi praktik mahasiswa kebidanan.

1.12.2.3. Bagi tempat Praktek

Dari hasil penulisan ini dapat memberikan masukan pada tenaga kesehatan untuk lebih mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan praktek layanan asuhan kebidanan khususnya pada ibu hamil dengan keputihan di BPM Siti Rofi'atun, S.ST Jombang secara profesional.

1.12.2.4. Bagi ibu hamil dengan keputihan

Sebagai bahan masukan dan tambahan ilmu pengetahuan serta pengalaman dan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah diberikan bidan pada ibu hamil dengan keputihan

1.13. Metode Memperoleh Data

Metode yang digunakan dalam penulisan studi kasus ini adalah :

1.13.1. Studi Pustaka

Penulis mencari, mengumpulkan, dan mempelajari referensi yang relevan dengan kasus yang dibahas yaitu tentang asuhan kebidanan ibu hamil dengan leukor albus dari beberapa buku dan informasi internet.

1.13.2. Studi Kasus

Melakukan studi kasus dengan menggunakan pendekatan asuhan kebidanan yang meliputi pengkajian data, penegakan diagnosa masalah

dan kebutuhan, perencanaan tindakan asuhan, melakukan rencana tindakan asuhan, evaluasi terhadap asuhan kebidanan ibu hamil dengan keputihan di BPM Siti Rofi'atun, S.ST Jombang serta mendokumentasikannya.

Untuk mengumpulkan data dalam pengkajian menggunakan metode :

1.13.2.1. Anamnesa

Penulis melakukan tanya jawab pada ibu hamil dengan keputihan, suami, dan keluarganya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

1.13.2.2. Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan secara sistematis pada ibu hamil dengan keputihan mulai dari kepala sampai kaki dengan menggunakan teknik inspeksi, palpasi, auskultasi, perkusi serta ditunjang dengan pemeriksaan laboratorium

1.13.2.3. Studi Dokumentasi

Studi dilakukan dengan mempelajari status kesehatan klien yang bersumber dari catatan dokter, bidan, maupun sumber lain yang menunjang.

1.14. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pemahaman studi kasus ini secara garis besar menyusun BAB dibagi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulis, ruang lingkup, manfaat penulis, metode memperoleh data, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang konsep teori yang mendukung penelitian ibu hamil dengan keputihan

Menggunakan standart asuhan kebidanan :

Pengkajian, perumusan diagnose dan atau masalah kebidanan ,
intervensi implementasi, evaluasi dan pencatatan asuhan

Landasan hukum kewenangan bidan

Peraturan – peraturan kompetensi bidan dan standar

Pelayanan kebidanan pada ibu hamil dengan keputihan

BAB III : TINJAUAN KASUS

Menjelaskan tentang keseluruhan asuhan kebidanan terhadap klien yang telah dilakukan. Melalui tahapan asuhan kebidanan yang sesuai dengan tinjauan teori dari pengkajian sampai pencatatan asuhan kebidanan.

BAB IV : PEMBAHASAN

Menguraikan pembahasan tentang teori, asuhan kebidanan yang telah dilakukan dan pendapat penulis yang sesuai dengan standar asuhan kebidanan, dimulai dari pengkajian sampai pencatatan asuhan kebidanan untuk melihat adanya kesenjangan atau tidak.

BAB V : PENUTUP

Menguraikan tentang kesimpulan dan saran sebagai alternatif pemecahan masalah.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**